

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh kemampuan, disiplin kerja dan etika kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Dimana yang menjadi variable independen yaitu kemampuan, disiplin kerja dan etika kerja, sedangkan kinerja yaitu variable dependen.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang terletak di Jl. Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Palembang Kota Palembang Sumatera Selatan 30129 9,2 km. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data yang ada pada penelitian ini berupa hasil kuesioner yang didapat dari pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini sumber data primer yang diperoleh berupa hasil kuesioner dan wawancara dari pegawai Kantor Wilayah Kementerian agama Provinsi Sumatera Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu hal yang esensial dan perlu diperhatikan dengan seksama apabila penelitian ini menyimpulkan suatu hasil dari yang bisa dipercaya dan tepat pada daerah (*area*) atau objek penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian 154 pegawai negeri sipil (PNS) dan 66 pegawai honorer. Responden dalam penelitian ini yaitu di khususkan untuk pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 154 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan dapat mewakilkan populasi tersebut. Bagian dan mewakilkan dalam batasan yang dimaksud yakni adalah dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing

karakteristik.⁴¹ Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample berdasarkan kriteria khusus yaitu orang-orang yang dianggap ahli. Jumlah sampel yang didapat dari penghitungan sampel sebanyak 61 responden, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{154}{1 + 154(0,1)^2} = \frac{154}{2,54} \\ &= 60,692 \\ &= 61 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1 = Batas konstanta

e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan⁴²

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm 145-150

⁴²*Ibid*, Hlm 170

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

kuesioner merupakan suatu langkah yang efisien dalam pengumpulan data jika peneliti mengetahui dengan jelas variable yang akan diukur dan mengetahui apa yang akan diharapkan dari responden tersebut. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam suatu organisasi atau perusahaan yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada kuesioner berbentuk skala likert yakni mempunyai (1-5) pilihan dengan rincian sebagai berikut:⁴³

1. Sangat setuju (SS): diberikan bobot 5
2. Setuju (S) : diberi bobot 4
3. Netral (N) : diberi bobot 3
4. Tidak setuju (TS) : diberi bobot 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : diberi bobot 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada objek yang diteliti.

⁴³ Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian ...*, Hlm 21

3. Dokumentasi Kepustakaan

Dokumentasi kepustakaan merupakan sumber pengumpulan data berupa dokumen pribadi objek penelitian, dan *website* resmi objek penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja (Y)	Merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi bagi ekonomi.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat atau Sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang	Skala Likert
2.	Kemampuan (X ₁)	Merupakan kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas.	1. Kemampuan Pengetahuan, 2. Kemampuan Keterampilan 3. Kemampuan Sikap	Skala Likert

3.	Disiplin Kerja (X ₂)	Merupakan alat penggerak pegawai agar tiap pekerjaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus diusahakan agar ada disiplin yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan dan waktu 2. Taat terhadap aturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap aturan lainnya di perusahaan 	Skala Likert
4.	Etika kerja (X ₃)	merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja dengan ikhlas 2. Bekerja dengan tekun dan bertanggung jawab 3. Bekerja dengan kejujuran dan dapat dipercaya 4. Berkemampuan dan bijaksana 	Skala Likert

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur objek, dilakukan untuk menunjukkan sejauh alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel yang dimana $df = n-2$, n merupakan jumlah sampel dalam penelitian dan $\alpha 0,05$. Jika r hitung $> r$ tabel maka dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan bagian yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Uji asumsi klasik yakni meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas.

⁴⁴ A Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian ...*, Hlm 234-241

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-rata. Normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji normal *kolmogrov – smirnov*, uji tersebut dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang biasanya dipakai dalam menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $\text{tolerance} > 0,1$ atau sama dengan $\text{VIF} < 10$.⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi

⁴⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), Hlm 69-81

adanya heterokedastisitas yang dapat dilakukan dengan cara melihat pola tertentu.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari ujilineritas ini merupakan informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Pada penelitian ini dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.⁴⁶

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisis linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:⁴⁷

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁴⁶*Ibid*, Hlm 95-145

⁴⁷ Muhammadinah, Erdah Litriani, *Pratikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*, (Malang: Intelegensia Media, 2018), Hlm 73

Keterangan :

Y' = Kinerja pegawai

X_1 = Kemampuan

X_2 = Disiplin kerja

X_3 = Etika kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji signifikansi koefisien parsial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Uji signifikansi koefisien parsial dilakukan dengan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikansi dan di satu sisi lainnya untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar).⁴⁸

b. Uji f (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah independen (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model

⁴⁸*Ibid*, Hlm 20

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan tingkat $\alpha = 5\%$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁴⁹

⁴⁹*Ibid*, Hlm 81-84